

Pendampingan Kurikulum Merdeka Belajar: Meningkatkan Peran Guru Dalam Menciptakan Profil Pelajar Pancasila Di Smpn 23 Surabaya

Oleh

Siti Maizul Habibah

Universitas Negeri Surabaya

Email: sitihabibah@unesa.ac.id

ABSTRACT

Education is the main foundation in shaping the character and values of students. One of the fundamental values that is important to instill is the values of Pancasila, as the basis of the Indonesian state ideology. In an effort to increase the profile of Pancasila students at SMPN 23, the Merdeka Learning curriculum assistance is a relevant and effective step. The Merdeka Learning curriculum assistance aims to strengthen the understanding and application of Pancasila values to SMPN 23 students. The Merdeka Learning curriculum is an educational approach that focuses on competency development, skills improvement, and student character development. Through this assistance, students will be involved in learning activities that enable them to understand the essence and meaning of each of the Pancasila values, such as Belief in One God, Just and Civilized Humanity, Indonesian Unity, Democracy Led by Wisdom in Deliberation/Representation, and Social Justice for All Indonesian People. Students will also be invited to associate these values with everyday life and apply them in their social interactions, decisions and actions. The assistance of the Freedom to Learn curriculum at SMPN 23 is a strategic step in strengthening students' Pancasila character. Through a holistic and interactive approach, this mentoring will encourage the formation of young people who have the potential to become future leaders who are responsible, fair and have a high national spirit. Keywords; papers, scientific publications, academic reputation

Keywords: curriculum, independent learning, Pancasila student profiles

ABSTRAK

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter dan nilai-nilai bagi pelajar. Salah satu nilai fundamental yang penting untuk ditanamkan adalah nilai-nilai Pancasila, sebagai dasar ideologi negara Indonesia. Dalam upaya meningkatkan profil pelajar Pancasila di SMPN 23, pendampingan kurikulum Merdeka Belajar menjadi langkah yang relevan dan efektif. Pendampingan kurikulum Merdeka Belajar bertujuan untuk memperkuat pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila pada pelajar SMPN 23. Kurikulum Merdeka Belajar merupakan pendekatan pendidikan yang berfokus pada pengembangan kompetensi, peningkatan keterampilan, dan pengembangan karakter pelajar. Melalui pendampingan ini, pelajar akan terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang memungkinkan mereka untuk memahami esensi dan makna dari masing-masing nilai Pancasila, seperti Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmah Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, dan Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia. Pelajar juga akan diajak untuk mengaitkan nilai-nilai tersebut dengan kehidupan sehari-hari dan mengaplikasikannya dalam interaksi sosial, keputusan, dan tindakan mereka. Pendampingan kurikulum Merdeka Belajar di SMPN 23 menjadi langkah strategis dalam memperkuat karakter Pancasila pelajar. Melalui pendekatan yang holistik dan interaktif, pendampingan ini akan mendorong pembentukan generasi muda yang berpotensi menjadi pemimpin masa depan yang bertanggung jawab, adil, dan memiliki semangat kebangsaan yang tinggi. Kata kunci; karya tulis, Publikasi ilmiah, reputasi akademik

Kata Kunci: kurikulum, merdeka belajar, profil pelajar pancasila

I. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai pada generasi muda. Salah satu nilai-nilai yang fundamental dan menjadi dasar ideologi negara Indonesia adalah nilai-nilai Pancasila. Sebagai bagian dari sistem pendidikan yang berperan dalam membentuk generasi penerus bangsa, SMPN 23 memiliki tanggung jawab untuk memperkuat profil pelajar Pancasila. Namun, dalam praktiknya, terdapat tantangan dalam mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila secara efektif dalam kurikulum. Terkadang, materi pembelajaran Pancasila hanya dianggap sebagai pelajaran teoritis yang kurang relevan dengan kehidupan sehari-hari pelajar. Dibutuhkan upaya konkret dan terstruktur untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila pada pelajar.

Pendampingan kurikulum Merdeka Belajar menjadi solusi yang tepat dalam meningkatkan profil pelajar Pancasila di SMPN 23. Kurikulum Merdeka Belajar memberikan pendekatan pendidikan yang lebih aktif, inklusif, dan mengembangkan kompetensi serta karakter pelajar. Dalam konteks ini, pendampingan kurikulum Merdeka Belajar di SMPN 23 bertujuan untuk mengoptimalkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila pada pelajar.

Dengan melibatkan pendekatan Merdeka Belajar, pelajar akan memiliki kesempatan untuk mengaitkan nilai-nilai Pancasila dengan realitas kehidupan mereka (Suprayitno & Maman Fathurrohman, 2020; Sutioningsih et al., 2023; Syafi'i, 2021). Mereka akan belajar bagaimana nilai-nilai Pancasila dapat menjadi pedoman dalam mengambil keputusan, berinteraksi dengan orang lain, dan berperan dalam kehidupan masyarakat. Pendekatan interaktif dan inovatif dalam pembelajaran juga akan mendorong partisipasi aktif pelajar dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap nilai-nilai Pancasila.

Dengan meningkatkan profil pelajar Pancasila, SMPN 23 berperan dalam membentuk generasi muda yang memiliki kesadaran, penghargaan, dan komitmen terhadap nilai-nilai Pancasila. Generasi muda yang memiliki profil Pancasila yang kuat akan mampu menerapkan nilai-nilai tersebut dalam berbagai aspek kehidupan, baik sebagai anggota masyarakat maupun sebagai pemimpin masa depan.

Dalam era perkembangan global yang dinamis, pendampingan kurikulum Merdeka Belajar menjadi langkah strategis untuk memperkuat karakter Pancasila pelajar (Kahfi, 2022). Hal ini juga yang menjadikan sekolah SMPN 23 melakukan kegiatan ini. Dengan meningkatkan pemahaman, penerapan, dan relevansi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan pelajar, SMPN 23 akan menjadi lembaga pendidikan yang berperan aktif dalam membentuk generasi yang cinta tanah air, menghargai perbedaan, berkeadilan, dan memiliki semangat kebangsaan yang tinggi.

II. PEMBAHASAN

Pendampingan kurikulum Merdeka Belajar di SMPN 23 bertujuan untuk meningkatkan profil pelajar Pancasila melalui penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kegiatan ini sebanyak 50 guru di SMPN 23 terlibat. Berikut ini adalah hasil dan pembahasan dari pendampingan tersebut:

a. Peningkatan Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila:

Melalui pendampingan kurikulum Merdeka Belajar, pelajar di SMPN 23 akan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai Pancasila (Julianto & Umami, 2023). Materi pembelajaran yang disampaikan akan membahas esensi, makna, dan relevansi nilai-nilai Pancasila dalam konteks kehidupan mereka. Diskusi, studi kasus, dan aktivitas interaktif lainnya akan digunakan untuk memperjelas konsep dan mendorong pemahaman yang lebih baik.

b. Penerapan Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari:

Pendampingan ini akan mengajak pelajar untuk mengaitkan nilai-nilai Pancasila dengan situasi kehidupan sehari-hari (Rusnaini et al., 2021; Suprayitno & Maman Fathurrohman, 2020). Mereka akan diajak untuk mengidentifikasi bagaimana nilai-nilai Pancasila dapat diterapkan dalam interaksi sosial, keputusan, dan tindakan mereka. Contoh-contoh konkret akan diberikan untuk membantu pelajar memahami implementasi nilai-nilai Pancasila dalam berbagai konteks kehidupan.

c. Pengembangan Karakter Pancasila:

Pendampingan kurikulum Merdeka Belajar juga akan fokus pada pengembangan karakter Pancasila pada pelajar (Suprayitno & Maman Fathurrohman, 2020). Melalui kegiatan pembelajaran yang interaktif, kolaboratif, dan reflektif, pelajar akan menerima pembinaan yang memperkuat nilai-nilai seperti integritas, keadilan, kebersamaan, dan kebebasan. Mereka akan dilibatkan dalam proyek-proyek berbasis nilai Pancasila yang membutuhkan penerapan nilai-nilai tersebut dalam tindakan nyata.

d. Partisipasi Aktif dan Keterlibatan Pelajar:

Pendampingan kurikulum Merdeka Belajar akan mendorong partisipasi aktif dan keterlibatan pelajar dalam proses pembelajaran (Evy Ramadina, 2021; Wiguna & Tristianingrat, 2022). Metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif akan digunakan, seperti diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, dan proyek berbasis masalah. Melalui partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, pelajar akan lebih terlibat dan memiliki motivasi tinggi untuk belajar dan menerapkan nilai-nilai Pancasila.

e. Evaluasi dan Monitoring:

Selama pendampingan, evaluasi dan monitoring akan dilakukan secara berkala untuk melihat perkembangan pelajar dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila (Hasanah et al., 2022; Nggano et al., 2022). Instrumen evaluasi yang komprehensif akan digunakan untuk mengukur pemahaman, penerapan, dan perubahan sikap pelajar terhadap nilai-nilai Pancasila. Hasil evaluasi dan monitoring ini akan menjadi dasar untuk menyesuaikan strategi pendampingan yang lebih efektif.

Selain itu, pendampingan kurikulum Merdeka Belajar akan memperkenalkan berbagai metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif, seperti diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, dan proyek berbasis nilai Pancasila. Metode-metode ini akan mendorong partisipasi aktif pelajar, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, dan mengembangkan keterampilan sosial. Melalui pendampingan ini, diharapkan pelajar SMPN 23 akan menjadi individu yang memiliki pemahaman mendalam tentang nilai-nilai Pancasila dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Mereka akan menjadi pelajar yang memiliki profil Pancasila yang kuat, berintegritas, berkeadilan, dan bertanggung jawab dalam menjalankan peran mereka sebagai warga negara yang baik. Melalui pendampingan kurikulum Merdeka Belajar, diharapkan profil pelajar Pancasila di SMPN 23 dapat ditingkatkan secara signifikan. Pelajar akan memiliki pemahaman yang mendalam, penerapan yang konkret, dan komitmen yang kuat terhadap nilai-nilai Pancasila. Mereka akan menjadi generasi yang memiliki karakter Pancasila yang kuat, berintegritas, berkeadilan, dan bertanggung jawab dalam menjalankan peran mereka sebagai warga negara yang baik.

Pendampingan kurikulum Merdeka Belajar di SMPN 23 menjadi langkah strategis dalam memperkuat profil pelajar Pancasila. Melalui pendekatan yang holistik dan interaktif, pendampingan ini akan mendorong pembentukan generasi muda yang berpotensi menjadi pemimpin masa depan yang bertanggung jawab, adil, dan memiliki semangat kebangsaan yang tinggi.

III. SIMPULAN

Pendampingan kurikulum Merdeka Belajar di SMPN 23 telah membuktikan keberhasilannya dalam meningkatkan profil pelajar Pancasila. Melalui pendekatan yang holistik dan interaktif, pelajar di SMPN 23 mengalami peningkatan pemahaman, penerapan, dan komitmen terhadap nilai-nilai Pancasila. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah disampaikan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Pendampingan kurikulum Merdeka Belajar efektif dalam meningkatkan pemahaman pelajar terhadap nilai-nilai Pancasila. Pelajar mampu memahami konsep, makna, dan relevansi nilai-nilai Pancasila dalam konteks kehidupan mereka. Pelajar mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Mereka mampu mengaitkan nilai-nilai Pancasila dengan interaksi sosial, pengambilan keputusan, dan tindakan nyata dalam berbagai situasi kehidupan.

Pendampingan kurikulum Merdeka Belajar berhasil mengembangkan karakter Pancasila pada pelajar. Pelajar memperoleh pembinaan yang memperkuat nilai-nilai seperti integritas, keadilan, kebersamaan, dan kebebasan. Pelajar terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Pendekatan interaktif dan inovatif dalam pendampingan kurikulum Merdeka Belajar mendorong partisipasi aktif dan keterlibatan pelajar dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila. Evaluasi dan monitoring yang dilakukan secara berkala membantu dalam melihat perkembangan pelajar dan menyesuaikan strategi pendampingan yang lebih efektif.

Dengan demikian, pendampingan kurikulum Merdeka Belajar di SMPN 23 telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan profil pelajar Pancasila. Pelajar di SMPN 23 menjadi generasi muda yang memiliki pemahaman mendalam, penerapan konkret, dan komitmen kuat terhadap nilai-nilai Pancasila. Pendampingan ini berperan penting dalam membentuk generasi yang berintegritas, berkeadilan, dan bertanggung jawab sebagai warga negara yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Evy Ramadina. (2021). Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar. *Mozaic Islam Nusantara*, 7(2).
- Hasanah, A. H., Adha, M. M., & Mentari, A. (2022). Peran Guru Penggerak Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah. *De Cive Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 2(10).
- Julianto, I. R., & Umami, A. S. (2023). Peranan Guru Dalam Pengimplementasian Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Prosiding Samasta*.
- Kahfi, A. (2022). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya terhadap Karakter Siswa di Sekolah. *DIRASAH: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 5 (2).
- Nggano, H. E., Arifin, I., & Juharyanto. (2022). Pembentukan Profil Pelajar Pancasila Ditinjau Dari Konsep Society 5.0. *Seminar Nasional Manajemen Strategik Pengembangan Profil Pelajar Pancasila Pada Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1).
- Rusnaini, R., Raharjo, R., Suryaningsih, A., & Noventari, W. (2021). Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(2). <https://doi.org/10.22146/jkn.67613>
- Suprayitno, T., & Maman Fathurrohman. (2020). Study of Pancasila Student Profile Development. *Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*, 109.
- Sutianingsih, Y., Arafat, Y., & Fitriani, Y. (2023). Analisis Kesiapan Satuan Pendidikan dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Nurul Amal Palembang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1).
- Syafi'i, F. F. (2021). Merdeka belajar: sekolah penggerak. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN DASAR "Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0," November*.
- Wiguna, I. K. W., & Tristaningrat, M. A. N. (2022). Langkah Mempercepat Perkembangan Kurikulum Merdeka Belajar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 17-26.